

DESCRIPTION OF BASIC ENVIRONMENTAL SANITATION
IN BORONGKALUKU HAMLET SOKKOLIA VILLAGE
BONTOMARANNU DISTRICT GOWA REGENCY

GAMBARAN SANITASI DASAR LINGKUNGAN DI DUSUN
BORONGKALUKU DESA SOKKOLIA KECAMATAN
BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA



DISUSUN OLEH:

Indri Joharni

105421108118

PEMBIMBING:

DR. Muhammad Basri, SKM, M.KES

Skripsi

13/04/2022

1 up
Sub. Plunni

P10085/POH/2020

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2021

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**GAMBARAN SANITASI DASAR LINGKUNGAN DUSUN
BORONGKALUKU DESA SOKKOLIA KECAMATAN
BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA**

INDRI JOHARNI

105421108118

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 06 April 2022

Menyetujui Pembimbing,



Dr. Muhammad Basri, SKM, M.Kes

**PANITIA SIDANG UJIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**


Skripsi dengan judul "GAMBARAN SANITASI DASAR LINGKUNGAN DUSUN BORONGKALUKU DESA SOKKOLIA KECAMATAN BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA" telah diperiksa, disetujui, serta dipertahankan, di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada:

Hari/ tanggal : Sabtu, 26 Februari 2022

Waktu : 16.00 WITA - Selesai

Tempat : Zoom meeting

Ketua Tim Penguji


Dr. Muhammad Basri, SKM, M.Kes

Anggota Tim Penguji

Anggota 1

Anggota 2



dr. Andi Hendra Yusa, Sp. Rad



DR. Drs. H. Darwis Muhdina, M.Ag

**PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI
UJIAN SKRIPSI PENELITIAN**

DATA MAHASISWA :

Nama Lengkap : Indri Joharni
Tempat, Tanggal Lahir : Tosiba, 27 Agustus 1999
Tahun Masuk : 2018
Peminatan : Pendidikan Dokter
Nama Pembimbing Skripsi : Dr. Muhammad Basri, SKM, M.Kes



JUDUL PENELITIAN :

**“GAMBARAN SANITASI DASAR LINGKUNGAN DUSUN
BORONGKALUKU DESA SOKKOLIA KECAMATAN
BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA”**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 06 April 2022

Mengesahkan,

Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D

Koordinator Skripsi Unismuh

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Indri Joharni
Tempat, Tanggal Lahir : Tosiba, 27 Agustus 1999
Tahun Masuk : 2018
Peminatan : Pendidikan Dokter
Nama Pembimbing Skripsi : Dr. Muhammad Basri, SKM, M.Kes



Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“Gambaran Sanitasi Dasar Lingkungan Dusun Borongkaluku Desa Sokkolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa”

Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 06 April 2022

Indri Joharni

NIM 105421108118

DAFTAR RIWAYAT PENULIS



Nama : Indri Joharni
Ayah : Hamzah DG. Patempo
Ibu : Ramlah
Tempat, Tanggal Lahir : Tosiba, 27 Agustus 1999
Agama : Islam
Nomor Telepon/HP : 081359960391
Email : indrijoharni@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SDN 1 Tamboli (2005-2011)
2. MTss Al-Mawaddah Warahmah Kolaka (2011-2014)
3. MAs Al-Mawaddah Warahmah Kolaka (2014-2017)
4. Universitas Muhammadiyah Makassar (2018-Sekarang)

RIWAYAT ORGANISASI :

1. Badan Eksekutif Mahasiswa Fk Unismuh (2020-2021)
2. Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fk Unismuh (2020-2021)



FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR

Ungraduated Thesis, 21 February 2022

Indri Joharni¹, Muhammad Basri², Darwis Muhdina³

¹Under graduate, Faculty of Medicine and Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar, Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90211, South Sulawesi, Indonesia

^{2,3}Public Health Department, Faculty of Medicine and Health Sciences

“DESCRIPTION OF BASIC ENVIRONMENTAL SANITATION IN BORONGKALUKU HAMLET, SOKKOLIA VILLAGE, BONTOMARANNU DISTRICT, GOWA REGENCY” (ix + 36 pages + 4 tables, 2 pictures, 1 attachment)

ABSTRACT

Background: The Millennium Development Goals (MDG) in 2015, it is planned that around 72.5% of Indonesia's population must obtain adequate sanitation facilities. Basic sanitation facilities include healthy latrines, temporary trash cans, and sewers for waste water. However, in line with this, the prevalence of basic sanitation facilities is still lacking, where according to the United Nations, 47% of the Indonesian population does not yet have adequate sanitation facilities.

Objective: To find out the description of basic environmental sanitation in Borongkaluku Hamlet, Sökkolia Village, Bontomarannu District, Gowa Regency in 2021.

Methods: Observational research with a descriptive approach that aims to determine the description of basic environmental sanitation in Borongkaluku hamlet, Sökkolia village, Bontomarannu district, Gowa Regency in 2021 with the Non-Probability sampling method.

Results: Basic environmental sanitation in Borongkaluku Hamlet, Sökkolia Village, Bontomarannu District, Gowa Regency in 2021 in this case family latrines that do not meet the requirements as many as 8.24%, temporary trash cans that do not meet standards 90.2% and SPAL 45.1%.

Conclusion: Efforts are made for the community to be creative in making temporary trash bins that are in accordance with standards and drain waste water into a sewerage channel or into a ditch.

Keywords: Basic Sanitation, Borongkaluku Hamlet.

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi, 21 Februari 2022

Indri Joharni¹, Muhammad Basri², Darwis Muhdina³

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl.Sultan Alauddin No.259
Makassar 90211, Sulawesi Selatan, Indonesia.

^{2,3}Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan

**“GAMBARAN SANITASI DASAR LINGKUNGAN DI DUSUN
BORONGKALUKU DESA SOKKOLIA, KECAMATAN
BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA”** (ix + 36 halaman + 4 tabel,
2 gambar, 1 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang: *Millenium Development Goals* (MDG) pada tahun 2015, merencanakan sekitar 72,5% penduduk Indonesia harus mendapatkan fasilitas sanitasi yang memadai. Sarana sanitasi dasar meliputi jamban sehat, tempat sampah sementara, dan saluran pembuangan air limbah. Namun sejalan dengan hal ini prevalensi sarana sanitasi dasar masih kurang, dimana menurut PBB terdapat 47% penduduk Indonesia belum memiliki sarana sanitasi yang memadai.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran sanitasi dasar lingkungan di Dusun Borongkaluku Desa Sökkolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa tahun 2021.

Metode: Penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran sanitasi dasar lingkungan di dusun Borongkaluku desa Sökkolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa tahun 2021 dengan metode *Non- Probability sampling*.

Hasil: Sanitasi dasar lingkungan di Dusun Borongkaluku Desa Sökkolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa tahun 2021 dalam hal ini jamban keluarga yang tidak memenuhi syarat sebanyak 8,24%, tempat sampah sementara yang tidak sesuai standar 90,2% dan SPAL sebanyak 45,1%.

Kesimpulan: Diupayakan kepada masyarakat agar berkreasi untuk membuat tempat sampah sementara yang sesuai standard an mengalirkan air limbah ke saluran pembuangan air limbah atau ke parit.

Kata Kunci: Sanitasi Dasar, Dusun Borongkaluku.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa tercurahkan atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya, yang memberikan kemampuan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi maupun penelitian ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, nabi besar Rasulullah Muhammad SAW, pemuda padang pasir, sang revolusioner sejati, sang pembaharu yang membuat dunia ini menjadi lebih beradab.

Alhamdulillah, berkat hidayah serta nikmat ilmu dan kesehatan yang diberikan oleh Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "***Gambaran Sanitasi Dasar Lingkungan Di Dusun Borongkaluku Desa Sökkolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa***" dengan sangat baik. Skripsi penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar (FKIK Unismuh Makassar).

Penulis menyadari keterbatasan dan kelemahan yang dalam selama penulisan skripsi ini sehingga memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Hamzah DG Patompo dan Ramlah, serta saudara dan saudari saya yang selalu memberikan doa serta dukungan tak terhingga kepada penulis.
2. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibunda Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, Sp.GK(K), M.Sc yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Secara khusus penulis ingin menyampaikan rasa hormat setinggi-tingginya kepada Bapak DR.Muhammad Basri, SKM, M.Kes, selaku pembimbing yang

telah meluangkan waktu untuk membimbing kami selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

4. dr. Hairul Anwar SP.PK, M.Kes. selaku penasehat akademik penulis yang senantiasa memotivasi, memberikan arahan, dan menyemangati kami anak bimbingannya selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Teman-teman bimbingan skripsi Anisya Putri Bisman yang selalu memberikan semangat dan ilmu-ilmunya selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Sepupu saya, Selfia Febriani S.H dan Riska Rianti S.Ked. yang selalu ada menemani, mendengarkan dan memberikan saran kepada penulis.
8. Teman – teman sejawat seangkatan 2018 Filoquinon yang selalu mendukung dan memberikan saran dan semangat kepada penulis.
9. Terkhusus kepada Lalisa Manoban dan Member Blackpink yang selalu menghibur dalam penyusunan skripsi ini.
10. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive.*

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Tentunya penulis juga dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga penulis dapat membuat suatu karya yang lebih baik dan lagi bermanfaat kedepannya. Semoga Allah senantiasa membalas segala kebaikan dan kerendahan hati semua pihak-pihak yang telah berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini

Makassar, 26 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PANITIA SIDANG UJIAN	iii
PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI PENELITIAN	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	v
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Penulis	5

2. Bagi Akademik	5
3. Bagi Institusi	6
4. Bagi Masyarakat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Sanitasi Lingkungan	7
1. Pemamfaatan Jamban Keluarga	
a. Definisi	8
b. Syarat-syarat jamban sehat	8
c. Jenis-jenis jamban	9
2. Pengelolaan Sampah	10
a. Definisi	10
b. Pengelolaan sampah	12
3. Saluran Pembuangan Air Limbah	13
a. Definisi	13
b. Pengertian air limbah	14
c. Syarat-syarat SPAL	15
B. Tinjauan Keislaman	15
C. Kerangka Teori	17
BAB III KERANGKA KONSEP	18
A. Kerangka Konsep	18
B. Definisi Operasional	18
BAB IV METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Metode Penelitian	19
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
1. Lokasi Penelitian	19
2. Waktu Penelitian	19
D. Populasi dan Sampel	19
1. Populasi	19

2. Sampel	20
a. Teknik pengambilan sampel	20
b. Besar sampel	21
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Teknik Analisis Data	21
G. Etika Penelitian	22
H. Alur Penelitian	23
BAB V HASIL PENELITIAN	24
A. Gambaran Umum Populasi/Sampel.....	24
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	24
C. Analisis	25
1. Analisis Univariat.....	25
a. Jamban Keluarga	25
b. Tempat Sampah Sementara.....	26
c. Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL).....	26
BAB VI PEMBAHASAN	27
A. Sanitasi Dasar.....	27
1. Jamban Keluarga	27
2. Tempat Sampah Sementara.....	28
3. Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL).....	29
B. Aspek Keislaman.....	30
BAB VII PENUTUP	31
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN-LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Definisi Operasional	18
Tabel V.1. Jamban Keluarga	25
Tabel V.2. Tempat Sampah Sementara	26
Tabel V.3. Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Teori.....	17
Gambar III.1 Kerangka Konsep.....	18



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan baik dan sehat sangat penting untuk menunjang kelangsungan hidup manusia. Lingkungan adalah segala sesuatu di sekitar kita seperti udara, air, tanah, dan semua yang ada di dalamnya, seperti tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme. Manusia memiliki hak untuk menggunakan, tetapi mereka juga memiliki tanggung jawab untuk melindungi dan menjaga lingkungan agar lebih baik dan lebih sehat setiap hari. Namun kenyataan yang kita hadapi saat ini adalah terjadinya kerusakan lingkungan akibat kurangnya upaya pencegahan lingkungan.¹

Peduli lingkungan adalah sikap atau tindakan yang ditujukan untuk mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar dan bekerja keras untuk memulihkan kerusakan yang terjadi. Memperhatikan lingkungan bukan sekedar bakat atau naluri bawaan melainkan hasil proses pendidikan dalam arti yang seluas-luasnya. Kesadaran lingkungan merupakan bentuk mentalitas pribadi yang tercermin dalam perilakunya. Lingkungan dapat pula diartikan sebagai segala bentuk yang mengelilingi manusia lalu hidup bersama dan saling memengaruhi satu sama lain.²

Lingkungan yang bersih merupakan wujud dari kesehatan setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Rencana perilaku hidup bersih dan sehat merupakan salah satu upaya promosi kesehatan yang bertujuan agar setiap

orang dapat hidup dalam lingkungan yang bersih dan sehat dengan menciptakan kondisi yang kondusif bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dengan menerapkan pola hidup sehat.³

Oleh karena itu, diperlukan adanya kesadaran dalam melakukan sanitasi dasar untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Sanitasi disini adalah upaya mengubah perilaku budaya hidup bersih dan sehat dengan buang air besar tidak sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum dan makanan yang bersih, pembuangan sampah rumah tangga yang aman, dan pembuangan limbah cair rumah tangga yang aman.⁴

Sanitasi merupakan bagian integral dari kesehatan lingkungan dan perilaku hidup bersih untuk mencegah masyarakat dari kontak langsung dengan kotoran dan limbah berbahaya lainnya, guna menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Sarana sanitasi dasar yang ada di masyarakat antara lain jamban sehat dan pembuangan sampah.⁵

Sebagai negara berkembang dengan penduduk terbesar beriklim tropis, Indonesia menempati urutan kedua di dunia sebagai negara dengan kondisi sanitasi yang buruk. Sedangkan dalam data Bappenas tahun 2005, Indonesia menempati urutan keenam dalam hal sanitasi di Asia Tenggara. Menurut data Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), saat ini terdapat 97 juta atau 37% penduduk Indonesia belum memiliki akses air minum yang layak, 120 juta atau 47% penduduk belum memiliki fasilitas sanitasi yang memadai, dan 63

juta penduduk Indonesia tidak memiliki jamban dan masih buang air besar (BAB) sembarangan, seperti dilaut, sungai, kali atau dipermukaan tanah.⁶

Dari 206 juta penduduk Indonesia pada tahun 2005, hanya 55,43% yang memiliki fasilitas sanitasi. Dilihat dari data 16 tahun 1990-2006, perkembangan cakupan fasilitas sanitasi dasar hanya meningkat 24,34%. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2006 sekitar 40% rumah tangga di Indonesia tidak memiliki fasilitas buang air besar. Sekitar 20% penduduk tidak dapat menggunakan fasilitas buang air besar sama sekali. Menurut MDG (*Millenium Development Goals*) pada tahun 2015, merencanakan sekitar 72,5% penduduk Indonesia harus mendapatkan fasilitas sanitasi yang memadai.⁷

Menurut data gambaran umum Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2017, mengemukakan bahwa masih banyak masyarakat yang membuang air limbah di sungai yaitu sebanyak 70,92%, masyarakat yang memenuhi kriteria jamban sehat menurut jenis jamban sebanyak 62,18%. Di kabupaten Gowa sendiri sebanyak 45,37%.⁸

Dalam tinjauan islam sendiri terdapat dalil tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, sebagaimana yang disebutkan dalam hadits riwayat Abu Daud sebagai berikut:

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُوَيْدٍ الرَّمْلِيُّ وَعُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ أَبُو حَفْصٍ وَحَدِيثُهُ أَنَّهُ أَنَّ سَعِيدَ
بْنَ لِحْجَمٍ حَدَّثَهُمْ قَالَ أَخْبَرَنَا نَافِعُ بْنُ يَزِيدَ حَدَّثَنِي حَبِيبُ بْنُ شَرِيحٍ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْجَمْعِيُّ

حَدَّثَهُ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّقُوا الْمَلَاعِنَ الثَّلَاثَةَ

الْبِرَازَ فِي الْمَوَارِدِ وَقَارِعَةَ الطَّرِيقِ

Artinya :

"Telah menceritakan kepada kami ishaq bin suwaib al-Ramliy dan Umar bin Khattab dan hadisnya lebih sempurna; bahwasanya said telah menceritakan kepada mereka, katanya: Nafi' bin Yazid bercerita kepada kami Haywah bin Syuraih telah menceritakan kepadaku bahwa Aba said al-Himyary menceritakan nya dari Mu'ads bin Jabal, seraya berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Takutlah kamu dengan tiga hal terkutuk, yaitu buang hajat pada sumber air, tempat bertelurnya manusia pada tempat berteduh". (HR. Abu Dawud)."

Berdasarkan hadits di atas, peneliti menyimpulkan bahwa mencemari lingkungan dengan membuang air besar di sungai, membuang sampah pabrik, sampah plastik, dan membuang sampah bukan pada tempatnya adalah perilaku yang tidak disukai oleh Allah SWT. Karena sampah atau tanah akan menjadi sarang bakteri, dan kerumunan lalat yang akan menyebabkan suatu penyakit.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menelusuri Gambaran Sanitasi Dasar Lingkungan Di Dusun Borongkaluku Desa Sökkolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah pokok yaitu bagaimana Gambaran Sanitasi Lingkungan Dasar, dalam hal kepemilikan jamban keluarga, pengelolaan sampah dan saluran pembuangan air limbah di Dusun Borongkaluku Desa Sökkolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran sanitasi dasar lingkungan (jamban keluarga, pengelolaan sampah, saluran pembuangan air limbah) di Dusun Borongkaluku Desa Sokkolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui kepemilikan jamban sehat atau jamban keluarga di Dusun Borongkaluku Desa Sokkolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.
- b. Untuk mengetahui pengelolaan sampah di Dusun Borongkaluku Desa Sokkolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.
- c. Untuk mengetahui saluran pembuangan air limbah di Dusun Borongkaluku Desa Sokkolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi penulis

Menambah wawasan dan memperoleh tambahan ilmu pengetahuan mengenai sanitasi lingkungan dasar dan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai hal tersebut.

2. Bagi akademik

Dapat menambah wawasan keilmuan dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan serta acuan untuk penelitian lain kedepannya.

3. Bagi institusi

Sebagai salah satu informasi bagi Dinas Kesehatan mengenai kondisi sanitasi lingkungan di Dusun Borongkaluku Desa Sokkolia, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa.

4. Bagi masyarakat

Dapat memberikan informasi tambahan bagi masyarakat agar dapat berperan dalam perbaikan sanitasi lingkungan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sanitasi Lingkungan

Sanitasi lingkungan adalah upaya untuk mencapai lingkungan yang sehat dengan mengendalikan faktor lingkungan fisik, terutama yang mempengaruhi kesehatan fisik dan kelangsungan hidup manusia. Sanitasi lingkungan menempati posisi terpenting dalam kehidupan sehari-hari karena mempengaruhi kesehatan manusia dan masyarakat. Kebersihan lingkungan dapat mencerminkan gaya hidup masyarakat. Untuk mencapai kondisi sanitasi yang baik di lingkungan maka sangat bergantung pada prosedur dan perilaku masyarakat untuk menjaga kualitas sanitasi lingkungannya.¹⁰

Menurut WHO, sanitasi lingkungan adalah upaya untuk mengendalikan semua faktor di lingkungan fisik manusia yang mungkin akan berdampak negatif pada perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup manusia.¹¹ Menurut Ahmad Hilal, sanitasi lingkungan merupakan status kesehatan lingkungan yang mencakup perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih dan lain-lain. Selanjutnya, Soemirat dalam penelitian Ahmad Hilal mengungkapkan bahwa sanitasi adalah usaha kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada pengawasan terhadap berbagai faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan manusia.¹²

1) Pemanfaatan jamban keluarga

a. Definisi

Menurut KBBI, jamban adalah kakus atau tempat buang air. Menurut Dinas Kesehatan tahun 2016, jamban adalah ruangan yang dilengkapi dengan fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri dari tempat jongkok atau tempat duduk dengan leher angsa atau tanpa leher angsa (ceplung) dan dilengkapi dengan ruang penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya.¹³

b. Syarat-syarat jamban sehat

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017, syarat-syarat jamban sehat meliputi:

- 1) Tidak mencemari sumber air minum (jarak antara sumber air minum dengan lubang penampungan minimal 10 meter)
- 2) Tidak berbau
- 3) Kotorannya tidak bisa dijamah oleh serangga dan tikus
- 4) Tidak mencemari tanah disekitarnya
- 5) Aman digunakan dan mudah dibersihkan
- 6) Dilengkapi atap pelindung dan dinding
- 7) Ventilasi dan penerangan yang cukup
- 8) Luas ruangan memadai dan lantai kedap air
- 9) Tersedia sabun, air dan alat pembersih.¹⁴

c. Jenis-jenis jamban

1) Jamban cemplung (*PitLatrine*)

Jamban jenis ini masih sering dijumpai didaerah perdesaan tetapi kurang sempurna karena jamban ini tidak perlu menggunakan air untuk membersihkannya. Kotoran akan langsung masuk ke jamban yang mengakibatkan serangga mudah masuk dan baunya tidak bisa dihindari. Perlu diperhatikan kedalaman jamban ini hanya bisa berkisar 1,53 meter saja agar tidak mengotori air tanah dibawahnya. Sedaang jarak dari sumber air minum minimal sejauh 15 meter. Jamban jenis ini kurang memenuhi syarat jamban sehat.

2) Jamban cemplung berventilasi (*ventilasi improved pit latrine = VIP latrine*)

Jamban jenis ini hampir sama dengan jamban cemplung, bedanya jenis ini lebih lengkap dengan menggunakan ventilasi pipa untuk pertukaran udara yang terbuat dari bambu.

3) Jamban leher angsa

Jamban jenis ini merupakan modifikasi dari bentuk dudukan atau jongkok, yaitu memiliki bentuk leher angsa yang dapat menyimpan air sebagai penutup sambungan antara bagian luar dan penampung kotoran, yang mana terdiri dari penyekat air atau penahan bau serta mencegah lalat bersentuhan dengan kotoran. Untuk jenis jamban angsa ini membutuhkan banyak air untuk membersihkan dan menyiram kotorannya. Dan jenis ini memenuhi syarat jamban sehat.¹⁵

2) Pengelolaan sampah

a. Definsi

Menurut WHO (*World Health Organization*), sampah adalah bahan yang tidak terpakai, tidak digunakan, tidak disukai atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari aktivitas manusia. Sampah adalah sesuatu yang dihasilkan oleh kegiatan manusia dan hewan dan sudah tidak digunakan lagi sehingga menjadi bahan yang tidak dapat digunakan dan berguna lagi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008, sampah merupakan hasil sisa dari kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat.

Ada beberapa jenis sampah sebagai berikut:

- 1) Sampah basah (*Garbage*) yaitu sampah padat setengah basah berupa bahan organik, umumnya diperoleh dari sektor pertanian dan pangan. Contohnya adalah sisa dapur, sisa makanan, termasuk tulang, daging, sisik ikan, sisa sayuran, dan kulit buah-buahan. Sampah ini memiliki karakteristik mudah terurai oleh mikroorganisme karena rantai kimianya yang relatif pendek.
- 2) Sampah kering (*Rubbish*) yaitu sampah organik padat yang cukup kering dan sulit diurai oleh mikroorganisme sehingga sulit membusuk. Ini dikarenakan memiliki rantai kimia yang panjang dan kompleks. Misalnya selulosa, kertas, kaca, plastik. Termasuk sampah yang mudah terbakar atau tidak mudah terbakar atau tidak mudah terbakar yang berasal dari rumah, pusat komersial, dan kantor, tetapi

tidak termasuk *garbage*. Sampah yang mudah terbakar biasanya meliputi kertas, batu bara, kardus, kain lap, kayu, furnitur, dan lain-lain. Sedang sampah yang tidak mudah terbakar berupa logam, mineral, kaleng, debu logam dan sebagainya.

- 3) Sampah abu (*Ashes*) yaitu limbah padat berupa abu, biasanya dilakukan dengan cara dibakar. Sampah jenis ini mudah diterbangkan angin karena ringan dan tidak mudah busuk.
- 4) Sampah bangkai binatang (*Dead animal*) yaitu segala jenis bangkai hewan, dalam hal ini hewan mati dengan sendirinya, bukan melalui proses manusia seperti disembelih atau dibunuh.
- 5) Kotoran manusia (*Night soil*) yaitu sampah yang berasal dari manusia. Contohnya tinja, air seni, muntahan.
- 6) Sampah sapuan (*Street sweeping*) yaitu sampah padat yang dihasilkan dari penyapuan jalan, termasuk berbagai sampah yang berserakan di jalan, seperti dedaunan, kertas dan plastik.
- 7) Sampah industri (*Industrial waste*) yaitu limbah padat yang dihasilkan dari limbah industri. Komposisi limbah ini tergantung pada jenis industrinya.
- 8) Sampah B3 (Bahan berbahaya dan beracun) yaitu sampah yang terbuat dari bahan berbahaya dan beracun seperti baterai, racun tikus, dan pestisida.
- 9) Sampah pertanian (*Farming waste*) yaitu sampah yang berupa sisa-sisa tanaman dan sebagainya.¹⁶

b. Pengelolaan sampah

Pengelolaan sampah adalah kegiatan pengendalian sampah, mulai dari penyimpanan sementara, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan hingga pembuangan akhir dengan menggunakan teknologi yang memenuhi prinsip kesehatan masyarakat atau kesehatan lingkungan.

Ada beberapa cara untuk mengelola sampah, antara lain:

1) Pengumpulan dan pengangkutan sampah

Pengumpulan sampah adalah tanggung jawab setiap rumah tangga atau organisasi yang menghasilkan sampah. Oleh karena itu, diperlukan untuk membangun atau menyediakan tempat khusus untuk mengumpulkan sampah. Kemudian sampah diangkut dari masing-masing tempat tersebut ke tempat penampungan sampah sementara (TPS) lalu ke tempat pembuangan akhir (TPA). Mekanisme pengangkutannya di perkotaan menjadi tanggung jawab pemerintah daerah setempat, sedangkan di daerah pedesaan biasanya dikelola oleh setiap rumah tangga dan tidak memerlukan TPS atau TPA. Biasanya sampah di pedesaan didaur ulang menjadi pupuk.

2) Pemusnahan dan pengolahan sampah

Ada berbagai cara pemusnahan dan pengolahan sampah, yaitu sebagai berikut:

- a) Ditanam (*Landfill*) yaitu memusnahkan sampah dengan mengubur sampah di tanah.

b) Dibakar (*Inceneration*) artinya sampah dimusnahkan dengan pembakaran di tungku (*incinerator*)

c) Dijadikan kompos (*Composting*) yaitu mengolah sampah menjadi kompos, terutama sampah organik seperti daun, sisa makanan dan sampah terurai lainnya. Di pedesaan ini adalah hal biasa, sedangkan di kota harus dibudidayakan. Karena setiap rumah tangga terbiasa menisahkan sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik diolah menjadi pupuk tanaman, yang bisa dijual atau digunakan sendiri, sedang sampah anorganik diproses kemudian dikumpulkan oleh pemulung. Dengan demikian bisa mengurangi masalah sampah.¹⁷

Adapun syarat-syarat tempat penyimpanan sampah sementara adalah:

- a. Struktur harus kuat dan tidak mudah bocor
- b. Memiliki penutup, mudah dibuka dan tidak menodai tangan
- c. Ukurannya pas dan mudah dibawa oleh satu orang.¹⁸

3) Saluran pembuangan air limbah

a. Definisi

Saluran pembuangan air limbah (SPAL) adalah peralatan pengolahan limbah berupa pipa atau selainnya untuk membuang air limbah dari sumber ke tempat pengolahan atau ke tempat pembuangan. Saluran pembuangan air limbah (SPAL) dapat berupa pipa-pipa yang terbuat dari tanah galian atau semen atau pralon, yang digunakan untuk

membuang air cucian, air bekas mandi, dan air kotor rumah tangga lainnya.¹⁹

b. Pengertian air limbah

Air limbah merupakan air buangan yang berasal dari sisa limbah rumah tangga, industri dan lain-lain. Umumnya air limbah mengandung zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan.²⁰

Berikut jenis-jenis air limbah

1) Air sabun (*Grey water*)

Air sabun umumnya berasal dari cucian pakaian rumah tangga, peralatan makan, atau dari pel lantai. Jenis air ini sebenarnya bisa digunakan untuk menyiram tanaman karena sebenarnya alam memiliki kemampuan untuk menguraikan sabun sampai batas tertentu, yang pada dasarnya merupakan rantai karbon yang umum di alam. Hanya perlu diperhatikan jika sabun tersebut mengandung bahan bakterisida yang kuat seperti asam karbol atau minyak yang sulit terurai, seperti air cucian mobil yang biasanya berminyak karena tercemar oli.

2) Air tinja atau air limbah padat (*Black water*)

Air tinja adalah air yang tercemar tinja, biasanya dari jamban. Volumennya bisa cair atau padat. Rata-rata orang dewasa dapat menghasilkan 1,5 liter tinja per hari. Air jenis ini mengandung E.coli berbahaya bagi kesehatan, sehingga harus disalurkan ke tempat penampungan melewati saluran tertutup. Air feces dengan feces

dikirim ke septic tank. Tangki septik bisa 2 atau 3 ruangan yang terbuat dari beton bertulang sederhana. Air bersih yang dihasilkan dari pengolahan ini kemudian dapat dialirkan ke kanal kota, atau lebih baik diserap ke dalam tanah sebagai cadangan air tanah.²⁰

c. Syarat-syarat saluran pembuangan air limbah

Adapun syarat saluran pembuangan air limbah yang sehat menurut departemen kesehatan RI

- 1) Tidak mencemari sumber air bersih (jarak dengan sumber air minimal 10m). Air limbah tidak boleh dibuang di sungai, danau, dan laut begitu saja kecuali sudah melalui sarana pengelolaan air limbah sederhana seperti bak penangkap lemak, saringan pasir dan sebagainya. Air limbah dapat pula ditampung dalam lubang tertutup.
- 2) Tidak menimbulkan genangan air yang dapat menjadi sarang nyamuk.
- 3) Tidak menimbulkan bau.
- 4) Tidak menimbulkan becek atau pandangan yang tidak menyenangkan.

B. Tinjauan Keislaman

Pada dasarnya manusia dan lingkungan saling berkaitan erat dan dapat saling memberi dampak satu sama lain. Dampak lingkungan pada manusia dapat dikatakan lebih pasif sedangkan dampak perbuatan manusia pada lingkungan lebih aktif. Manusia memiliki kemampuan untuk mengeksploitasi alam sehingga dapat mengubahnya sesuka hati walaupun lingkungan tidak

mempunyai kemampuan untuk secara aktif mengeksploitasi manusia tetapi perlahan namun pasti apa yang terjadi pada lingkungan akan mempengaruhi kehidupan manusia secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan yang asri dan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan dan keselamatan manusia. Di sisi lain, lingkungan yang buruk dapat berdampak negatif bagi kehidupan manusia seperti menimbulkan penyakit atau musibah lainnya.

Untuk itu sebagai manusia hendaknya kita menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar, sebagai contoh kecil melakukan sanitasi dasar lingkungan yang bertujuan agar mencapai lingkungan yang bersih, nyaman dan paling utama menciptakan lingkungan yang sehat. Selain itu Allah SWT juga melarang kita untuk berbuat kerusakan di bumi, sebagaimana dalam firman-Nya dalam surah Al-Baqarah (2) : 11-12

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ﴿١١﴾ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ
الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٢﴾

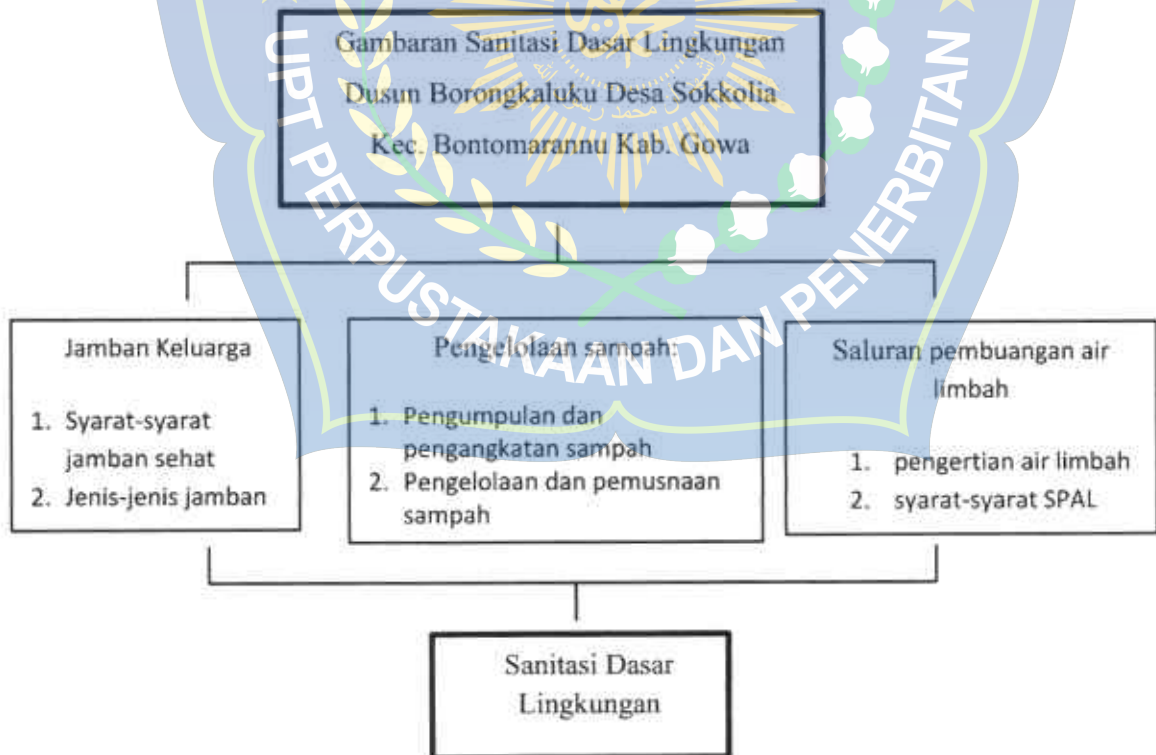
Terjemahnya :

Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Janganlah berbuat kerusakan di bumi!" Mereka menjawab, "Sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan".(11) Ingatlah, sesungguhnya merekalah yang berbuat kerusakan, tetapi mereka tidak menyadari.(12).

Pada ayat 11 dijelaskan bahwasanya Allah SWT melarang hamba-Nya untuk berbuat kerusakan di bumi, yang dimana kata kerusakan ini dapat diartikan sebagai perbuatan yang memberikan dampak buruk bagi alam dan

juga manusia itu sendiri. Seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, membiarkan air limbah tergenang sehingga menjadi tempat pembiakan sarang nyamuk yang dapat menyebabkan penyakit seperti malaria. Sedangkan pada ayat 12 dijelaskan bahwasanya masih banyak manusia yang tidak menyadari apa yang mereka lakukan, justru mereka merasa jika tindakan yang mereka lakukan adalah tindakan benar namun hal tersebut justru memberikan dampak buruk bagi lingkungan dan diri mereka sendiri seperti mencemari sungai dengan berbagai limbah seperti kotoran manusia, yang mana sungai merupakan salah satu sumber air bersih.

C. Kerangka Teori

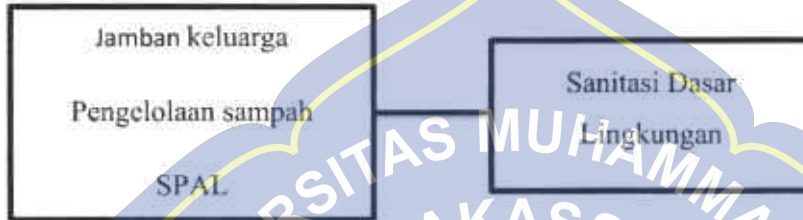


Gambar II.1 Kerangka Teori

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Konsep Pemikiran



Gambar III.1 Konsep Pemikiran

B. Definisi operasional dan kriteria objektif

No.	Variable penelitian	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Jamban sehat	Jamban yang memenuhi syarat kesehatan	Observasi	checklist	Jamban leher angsa	Nominal
2	Tempat sampah sementara	Tempat sebelum sampah diangkut ke tempat daur ulang	Observasi	checklist	TPS yang memiliki penutup dan tidak bocor	Nominal
3.	SPAL	Peralatan pengolahan limbah berupa pipa atau lainnya untuk membuang air limbah tempat pembuangan.	Observasi	checklist	saluran pembuangan air limbah (SPAL) dan air tidak tergenang.	Nominal

Tabel III.1 Definisi Operasional

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran sanitasi dasar lingkungan di dusun Borongkaluku desa Sökkolia kecamatan Bontomarannu kabupaten Gowa.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif yang meliputi pengamatan dan gambaran untuk mengetahui gambaran sanitasi dasar lingkungan (Jamban keluarga, pengelolaan sampah, saluran pembuangan air limbah) di dusun Borongkaluku desa Sökkolia kecamatan Bontomarannu kabupaten Gowa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di dusun Borongkaluku desa Sökkolia kecamatan Bontomarannu kabupaten Gowa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan dalam tiga bulan setelah seminar proposal.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh rumah yang berada di Borongkaluku desa Sökkolia kecamatan Bontomarannu kabupaten Gowa, berjumlah sekitar 103 rumah masyarakat.

2. Sample

Sampel dalam penelitian ini yaitu Rumah Masyarakat yang memenuhi syarat kriteria inklusi dimana mencakup ketersediaan jamban keluarga, memiliki tempat sampah sementara dan saluran pembuangan air limbah.

a. Teknik pengambilan sampel

Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode pengambilan sampel yaitu *Non-Probability sampling* yang artinya pemilihan sampel tidak menghiraukan prinsip-prinsip probability, dimana penelitian ini mengambil sampel dengan melihat kesesuaian sampel dengan kriteria inklusi mencakup ketersediaan jamban keluarga, tempat sampah sementara dan saluran pembuangan air limbah

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu Rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang sudah diketahui jumlahnya yaitu kira-kira 103 Rumah Masyarakat. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000.

b. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus berdasarkan Rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$\begin{aligned}n &= \frac{103}{1 + 103 (10\%)^2} \\ &= 50,73 \\ &= 51 \text{ sampel}\end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yaitu 10%

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel dari populasi sebanyak 103 adalah 51 Rumah Masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dikumpulkan menggunakan data primer. Dimana data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung ke rumah-rumah warga dengan menggunakan daftar pertanyaan dan checklist kemudian direkapitulasi dan ditabulasikan.

F. Teknik Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari variable penelitian. Tehnik analisa data terhadap satu variabel secara mandiri tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat bisa

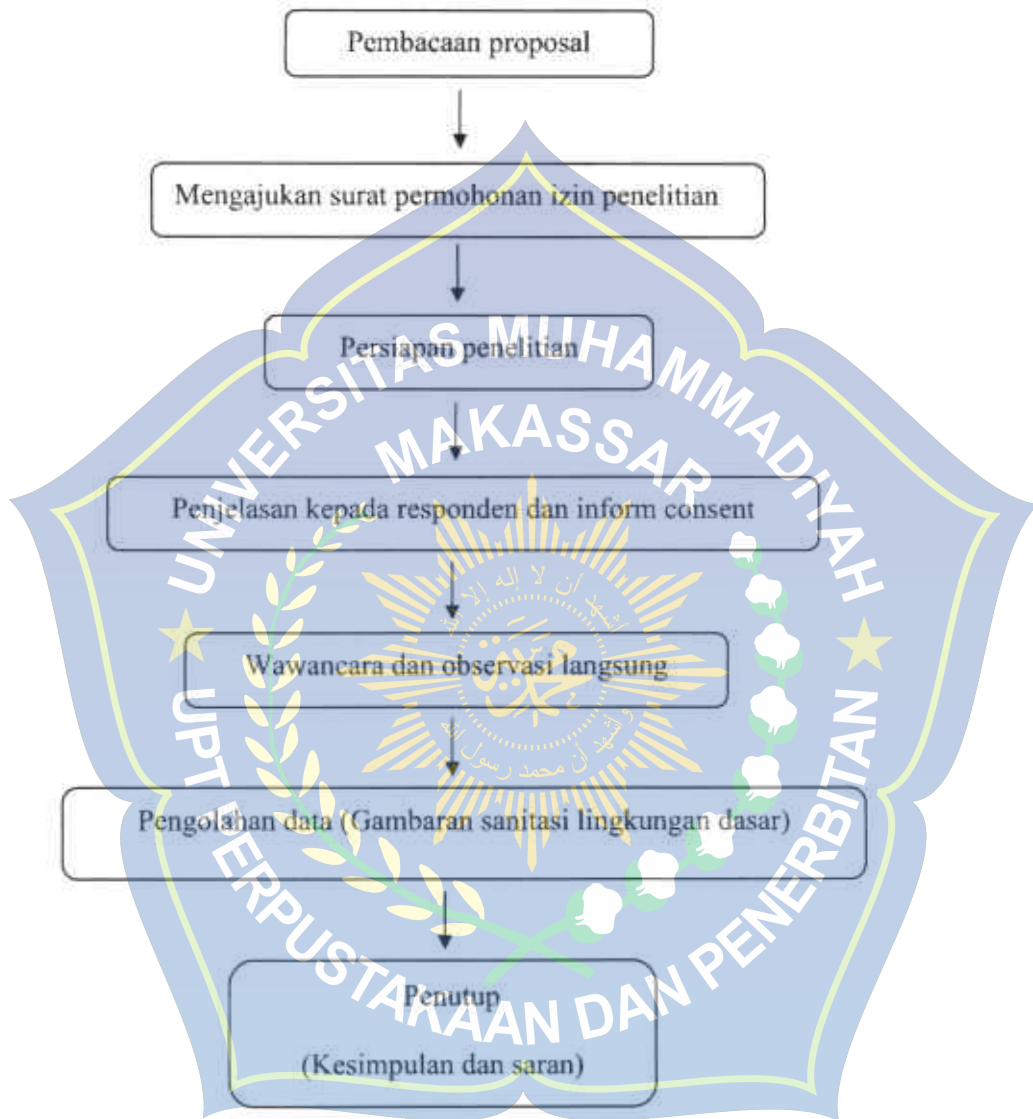
disebut dengan analisis deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji.

G. Etika Penelitian

Hal-hal yang terkait dengan etika dalam penelitian ini adalah:

1. Menyertakan surat pengantar yang ditujukan kepada pihak terkait sebagai permohonan izin untuk melakukan penelitian.
2. Menjaga kerahasiaan identitas responden sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan atas penelitian yang dilakukan.
3. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait sesuai dengan manfaat penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya.
4. Mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam melakukan penelitian ini.

H. Alur Penelitian



BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Populasi/Sampel

Penelitian ini meneliti tentang Gambaran Sanitasi Dasar Lingkungan Di Dusun Borongkaluku Desa Sökkolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data berupa data primer yang didapat saat turun langsung dilapangan yang dimana peneliti melakukan observasi langsung dengan melihat dan menayakan secara lansung kepada masyarakat target sasaran.

Data yang diperoleh diolah menggunakan *Microsoft Exel* dan Aplikasi *SPSS Statistic*. Penyajian data dari penelitian ini meliputi hasil analisis univariat saja. Adapun hasil dari analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi dari masing-masing konsep pemikiran yang saling berkaitan.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengambilan sampel berupa observasi langsung pada masyarakat di dusun borongkaluku desa sökkolia kecamatan bontomarannu kabupaten gowa sebagai sasaran dari penelitian ini.

C. Analisis

1. analisis univariat

Beberapa variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah gambaran sanitasi dasar lingkungan di dusun Borongkaluku desa Sökkolia kecamatan Bontomarannu kabupaten Gowa. Pengambilan sampel dengan metode *Non-Probability sampling* dengan minimal sampel adalah 51 rumah masyarakat.

Adapun hasil penelitian disajikan dalam tabel yang disertai penjelasan sebagai berikut:

a. Jamban Keluarga

Kriteria	Memenuhi Syarat	%	Tidak Memenuhi Syarat	%
Tidak mencemari air minum	51	100	0	0
Jamba leher angsa	51	100	0	0
Atap dan dinding Ventilasi	49	96,1	2	3,9
Lantai	37	72,5	14	27,5
Total	46	90,2	5	9,8
		91,76		8,24

Tabel V.1 Jamban Keluarga

Sumber Data primer 2021

Berdasarkan data tabel V.1 bahwa dari 51 rumah yang memiliki jamban keluarga yang memenuhi syarat sebanyak 91,76 % sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 8,24%.

b. Tempat sampah sementara

Kriteria	Memenuhi Syarat	%	Tidak Memenuhi Syarat	%
Tempat sampah kuat dan tidak bocor	8	15,7	43	84,3
Memiliki penutup	2	3,9	49	96,1
Total		9,8		90,2

Tabel V.2 Tempat sampah sementara

Sumber Data primer 2021

Berdasarkan data tabel V.2 bahwa dari 51 rumah yang memiliki tempat sampah sementara yang memenuhi syarat sebanyak 9,8% sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 90,2%.

c. Saluran pembuangan air limbah (SPAL)

Kriteria	Memenuhi Syarat	%	Tidak Memenuhi Syarat	%
Tidak mencemari air minum	47	92,2	4	7,8
Dialirkan ke selokan	9	17,6	42	82,4
Total		54,9		45,1

Tabel V.3 Saluran pembuangan air limbah (SPAL)

Sumber Data primer 2021

Berdasarkan data tabel V.3 bahwa dari 51 rumah yang memiliki saluran pembuangan air limbah (SPAL) yang memenuhi syarat sebanyak 54,9% sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 45,1%.

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Sanitasi Dasar

1. Jamban keluarga

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di dusun Borongkaluku desa Sökkolia kecamatan Bomomarannu kabupaten Gowa didapatkan hasil bahwa dari 51 rumah yang memiliki kondisi jamban keluarga yang memenuhi syarat sebanyak 91,76 % sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 8,24%.

Kategori 8,24% ini dikarenakan ada beberapa rumah yang tidak memenuhi syarat jamban sehat menurut kementerian kesehatan Republik Indonesia tahun 2017. Yang diantaranya dari 51 rumah terdapat 14 rumah tidak memiliki ventilasi (27,5%), 5 rumah memiliki lantai retak dan lubang sehingga menyebabkan air tergenang (9,8%), dan 2 rumah tidak memiliki atap atau terbuka (3,9%).

Pemerintah juga telah menetapkan peraturan tentang septic tank yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa setiap jamban harus dilengkapi dengan septic tank. Septic tank merupakan tempat pembuangan yang dibuat dengan bahan yang kedap air sehingga air dalam tangki septik tidak dapat

meresap ke tanah.²¹ Dan untuk kategori ini seluruh masyarakat di dusun Borongkaluku desa Sokkolia kecamatan Bontomarannu kabupaten Gowa memenuhi syarat tersebut.

2. Tempat sampah sementara

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di dusun Borongkaluku desa Sokkolia kecamatan Bontomarannu kabupaten Gowa didapatkan hasil bahwa dari 51 rumah yang memiliki tempat sampah sementara yang memenuhi syarat sebanyak 9,8% sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 90,2%.

Kategori 90,2% ini dikarenakan banyak masyarakat yang tidak memenuhi syarat TPS yang sudah ditetapkan oleh kementerian kesehatan. Yaitu dari 51 rumah terdapat 43 rumah (84,3%) menggunakan karung sebagai tempat sampah sementara, padahal syarat yang sudah ditetapkan yaitu tempat sampah yang kuat dan tidak bocor sedangkan karung memiliki material yang mudah robek dan bocor. Selain itu ada juga beberapa masyarakat yang menggunakan ember pecah atau rusak sebagai tempat sampah sementara..

Adapun cara pengelolaan sampah di dusun Borongkaluku desa Sokkolia kecamatan Bontomarannu kabupaten Gowa terbagi menjadi dua cara. Cara pertama, masyarakat yang menggunakan karung sebagai tempat sampah sementara akan diangkut dan dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) sekali dalam seminggu. Mekanisme pengangkutan ini salah satu kebijakan yang ditawarkan oleh pemerintah setempat dengan syarat

setiap rumah membayar iuran perbulan kepada pengangkut sampah. Sedangkan cara kedua, masyarakat akan mengelola sampahnya sendiri dengan cara dibakar, yang mana masyarakat mengumpulkan sampah dibak atau lubang kemudian membakarnya.

3. Saluran pembuangan air limbah (SPAL)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di dusun Borongkaluku desa Sökkolia kecamatan Bontomarannu kabupaten Gowa didapatkan hasil bahwa dari 51 rumah yang memiliki saluran pembuangan air limbah (SPAL) yang memenuhi syarat sebanyak 54,9% sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 45,1%.

Kategori 45,1% ini dikarenakan sebagian besar masyarakat tidak mengalirkan saluran pembuangan air limbahnya di selokan yaitu sebanyak 42 rumah (82,4%) dari 51 rumah. Justru air limbah tersebut dialirkan ke tempat datar sehingga menyebabkan genangan air atau becek yang dapat menimbulkan bau dan menjadi sarang nyamuk. Selanjutnya terdapat 4 rumah (7,8%) yang genangan air limbahnya cukup dekat dengan sumber air yaitu kurang dari 10 meter dari syarat yang sudah ditentukan. Kondisi ini bisa dikatakan dapat mencemari sumber air apalagi mengingat kebanyakan sumber air masyarakat adalah sumur gali pompa.

B. Aspek Keislaman

إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ , نَظِيفٌ يُحِبُّ النُّظَافَةَ , كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ ,

جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ , فَتَنْظِفُوا أَفْئِدَتَكُمْ

Artinya :

"Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu." (HR. Tirmizi).

Imam Al-Mubarakfuri menegaskan bahwa hadits diatas bahwasanya Allah yang Maha Mulia serta penyayang dan mencintai kebersihan, selain itu kalimat terakhir hadits tersebut juga menyuruh kita untuk membersihkan tempat dalam hal ini membersihkan rumah dan sekitarnya.²² Penyediaan sarana sanitasi lingkungan untuk setiap rumah juga sudah termasuk dalam upaya kita dalam menjaga kebersihan dan memperindah lingkungan sekitar.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keadaan Sarana Sanitasi jamban keluarga pada masyarakat di dusun Borongkaluku desa Sökkolia kecamatan Bontomarannu kabupaten Gowa yang memiliki jamban leher angsa sebanyak 51 rumah (100%), memiliki atap dan dinding 49 rumah (96,1%) sedangkan yang tidak memiliki atap dan dinding 2 rumah (3,9%). Rumah yang memiliki ventilasi di kamar mandi ada 37 (72,5%) yang tidak memiliki ventilasi 14 rumah (27,5%). Dan rumah yang memiliki lantai yang memenuhi syarat 46 (90,2%) sedangkan yang memiliki lantai retak dan berlubang 5 rumah (9,8%).
2. Keadaan Sarana Sanitasi tempat sampah sementara masyarakat di dusun Borongkaluku desa Sökkolia kecamatan Bontomarannu kabupaten Gowa yang memiliki tempat sampah kuat dan tidak bocor 8 rumah (15,7%) sedangkan yang tidak kuat dalam hal ini karung 43 rumah (84,3%). Tempat yang memiliki penutup ada 2 rumah (3,9%) dan yang tidak memiliki penutup 49 rumah (96,1%). Cara pengelolaan sampah ada yang diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA), ada juga yang dibakar.
3. Pembuangan air limbah masyarakat di dusun Borongkaluku desa Sökkolia kecamatan Bontomarannu kabupaten Gowa yang dialirkan diselokan 9 rumah (17,6%) dan tidak mencemari sumber air 47 rumah (92,2%). Sedangkan air limbah yang tidak dialirkan diselokan 42 rumah (82,4%) dan mencemari sumber air 4 rumah (7,8%)

B. Saran

1. Perlu melakukan penyuluhan yang lebih sering mengenai sanitasi dasar lingkungan.
2. Masyarakat di dusun Borongkaluku desa Sokkolia kecamatan Bontomarannu kabupaten Gowa diharapkan agar memiliki jamban yang memenuhi syarat kesehatan.
3. Bagi masyarakat diupayakan membuat tempat sampah sederhana seperti dari ember cet yang berukuran besar, drom, atau selainnya yang berbahan kuat dan memiliki penutup agar sampah tidak menimbulkan bau yang menyengat.
4. Masyarakat hendaknya mengalirkan air limbah ke saluran pembuangan air limbah atau parit yang terdapat didepan rumah agar tidak mencemari sumber air mengingat mayoritas masyarakat menggunakan sumur gali pompa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Suanta, M. Pengaruh Sanitasi Lingkungan Tempat Tinggal Dan Karakteristik Sosial Ekonomi Rumah Tangga Terhadap Terjadinya Diare Pada Balita Di NTT (Analisis Lanjut Data 2012). Bumi Lestari Journal of Environment, 2016, Agustus. 16(2), 119. Available from: <https://doi.org/10.24843/blje.2016.v16.i02.p05>
2. Ramadhani, M. R., Fernanda, R., Sari, R., & Lubis, H. Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan. Psikostudia: Jurnal Psikologi, 2018. 7(2), 61. Available from: <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v7i2.2406>
3. Rahman, H., & Patilaiya, H. La. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Masyarakat (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat), 2018 September, 2(2), 251 Available from: <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.25>
4. L.M. Azhar Sa'banl, Anwar Sadat, & Asrul Nazar. Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. Jurnal pengabdian kepada masyarakat, 2021 Vol. 5, No. 1. Available from: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/4365>
5. Ade Yasin. Gambaran Jenis Jamban dan Tempat Sampah Di Dusun Desa Cikawung. Kec. Singaparna Tahun 2019. Jurnal kesehatan bidkesmas respati, 2020, Februari. Vol. 1 No. 11. Available from: <http://ejournal.stikesrespatism.ac.id/index.php/bidkes/article/view/242>

6. Rudansyah. Peran United Nation Children Fun (UNICEF) dalam Mengatasi Masalah Sanitasi di Papua. eJournal Ilmu Hubungan Internasional, 2019, 7 (4) 1551-1562 ISSN 2477-2623
7. I. G. W. Murjana Yasa (2019). The Effect Of Environmental Sanitation And Health Services To Life Expectancy In West Nusa Tenggara Province. South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law, Vol. 20, Issue 5 (DEC)
8. Profil dinas kesehatan provinsi Sulawesi Selatan tahun 2017. Available from: <http://dinkes.sulselprov.go.id/page/info/15/profil-kesehatan>
9. Al-Sijistani, Sunan Abu Dawud Jilid 1, h. 12. hadis no. 26 dan Al-Qazwaini, Sunan Ibn Majah Jilid 1, h. 119. Bab 21; hadis no. 26
10. Donsu, J.D.T. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
11. Notoatmodjo, S. (2012). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
13. Nursalim, dkk (2020). community development in improvement of environmental sanitation. Jurnal Pengabdian, 2020, Juli. Vol. 4, NO. 1.
14. Hilal, A. Study On Sanitation Of The Community Settlement Environment In Kelurahan Kalebajeng. Journal Of Health Quality Development. 2021, Juni. Vol. 1, No. 1, Pp. 44-50.

15. Yuvita Cornelya Said, Nurhayati, Deni Kurniawan. Pengaruh Pengetahuan Tentang Sanitasi Lingkungan Terhadap Kualitas Kesehatan Lingkungan Rumah Di Kebayoran Lama Utara. Jurnal Techlink Vol. 4 No.2, Oktober 2020.
16. Dinas kesehatan, 2016. Menggunakan jamban sehat. Available from: <https://dinkes.malangkota.go.id/2016/04/18/menggunakan-jamban-sehat/>
17. Ashar, Y.K. 2020. Bahan Ajar Dasar Kesehatan Lingkungan
18. Buku Upaya pembuatan saluran pembuangan air limbah. 2017. Cikarang
19. Delli Novianti Rachman. Analisa Infrastruktur Saluran Pembuangan Air Limbah Eksisting di Kelurahan 2 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. Jurnal teknik sipil UNPAL. Vol. 9, Mei 2019
20. Gurdani Yogisutanti, etc. Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Pentingnya Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga di Kelurahan Ciseureuh Kecamatan Regol Kota Bandung. Jurnal Abdimas UBJ. Hal 116-124. Juli 2020
21. Febri Hastuti Sinaga. Tinjauan Keadaan Sanitasi Dasar Perumahan Di Desa Pematang Panombean Kecamatan Panombean Panei Kabupaten Simalungun. 2021.
22. Ahmad Erwan. Kajian Hadist-Hadist Tentang Kebersihan Makanan, Sumber Air, Rumah Dan Jalanan. Jurnal Skripsi Jurusan Tafsir Hadist Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Syarif Hidayatullah. 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Lembar Observasi Sanitasi Dasar Lingkungan

No.	Komponen yang dinilai	Kriteria	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat
	Sarana Sanitasi			
1.	Jamban keluarga	a. Tidak mencemari air minum		
		b. Jamban leher angsa		
		c. Atap dan dinding		
		d. Ventilasi		
		e. Lantai		
2.	Tempat sampah sementara	a. Tempat sampah kuat dan tidak bocor.		
		b. Memiliki penutup		
3.	Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)	a. Tidak mencemari sumber air		
		b. Dialirkan diselokan terbuka		

Statistics

		Jamban Tidak Mencemari Sumber Air	Jamban Leher Angsa	Jamban Dilengkapi Atap Dan Dinding	Jamban Memiliki Ventilasi
N	Valid	51	51	51	51
	Missing	0	0	0	0
Mean		2.00	2.00	1.96	1.73
Std. Error of Mean		.000	.000	.027	.063
Std. Deviation		.000	.000	.196	.451
Percentiles	25	2.00	2.00	2.00	1.00
	50	2.00	2.00	2.00	2.00
	75	2.00	2.00	2.00	2.00

		Lantai Jamban Kedap Air	Tempat Sampah Kuat Dan Tidak Bocor	Tempat Sampah Memiliki Penutup	SPAL Tidak Mencemari Sumber Air
N	Valid	51	51	51	51
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.90	1.16	1.04	1.92
Std. Error of Mean		.042	.051	.027	.038
Std. Deviation		.300	.367	.196	.272
Percentiles	25	2.00	1.00	1.00	2.00
	50	2.00	1.00	1.00	2.00
	75	2.00	1.00	1.00	2.00

Statistics

SPAL Dialirkan Di Selokan Terbuka

N	Valid	51
	Missing	0
Mean		1,18
Std. Error of Mean		,054
Std. Deviation		,385
Percentiles	25	1,00
	50	1,00
	75	1,00

Frequency Table

Jamban Tidak Mencemari Sumber Air

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid: memenuhi	51	100,0	100,0	100,0

Jamban Leher Angsa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid: memenuhi	51	100,0	100,0	100,0

Jamban Dilengkapi Atap Dan Dinding

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak memenuhi	2	3.9	3.9	3.9
	memenuhi	49	96.1	96.1	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Jamban Memiliki Ventilasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak memenuhi	14	27.5	27.5	27.5
	memenuhi	37	72.5	72.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Lantai Jamban Kedap Air

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak memenuhi	5	9.8	9.8	9.8
	memenuhi	46	90.2	90.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Tempat Sampah Kuat Dan Tidak Bocor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak memenuhi	43	84.3	84.3	84.3
	memenuhi	8	15.7	15.7	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Tempat Sampah Memiliki Penutup

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak memenuhi	49	96.1	96.1	96.1
	memenuhi	2	3.9	3.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

SPAL Tidak Mencemari Sumber Air

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak memenuhi	4	7.8	7.8	7.8
	memenuhi	47	92.2	92.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

SPAL Dialirkan Di Selokan Terbuka

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak memenuhi	42	82.4	82.4	82.4
	memenuhi	9	17.6	17.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	



B. Lembar Penelitian

1. Surat izin meneliti



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865519 Makassar 90221 E-mail: lpj@umuhmakkassar.com



Nomor : 4760/05/C.4-VIII/X/40/2021
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

01 Rabiul awal 1443 H
07 October 2021 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT PTT RKPMMD Prov. Sul-Sel
di -
Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 411/05/C.3-III/IX/43/2021 tanggal 8 Oktober 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **INDRI JOHARNI**
No. Stambuk : 10542 1108118
Fakultas : **Fakultas Kedokteran**
Jurusan : **Pendidikan Kedokteran**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul

"Gambaran Sanitasi Dasar Lingkungan di Dusun Borongkalulu Desa Soddolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 Oktober 2021 s/d 13 Desember 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumulahu khaeran katiziran.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Oray Alubakar Idhan, MP.
NPM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor **22073/S.01/PTSP/2021**
 Lampiran -
 Perihal **izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Bupati Gowa

di-
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4760/05/C.4-VIII/X/40/2021 tanggal 07 Oktober 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa peneliti dibawah ini:

Nama **INDRI JOHARNI**
 Nomor Pokok **105421108118**
 Program Studi **Pend. Kedokteran**
 Pekerjaan/Lembaga **Mahasiswa S1**
 Alamat **Jl. 52 Anjurah No. 259 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

*** GAMBARAN SANITASI DASAR LINGKUNGAN DI DUSUN BORONGKALULU DESA SOKKOLIA
 KECAMATAN BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA ***

Yang akan dilaksanakan dan Tgl: **13 Oktober s/d 13 Desember 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Makassar
 Pada tanggal : 11 Oktober 2021

A. N. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Ir. H. DENNY IRAWAN SAAROL, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19620624 199303 1 003

Terseluruh 1(b).
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. Peringkat

SIAMP PTSP 11 10 2021



Jl. Beugenville No.5 Tep. (0411) 4410777 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap.su.sulprov.go.id> Email : ptsp@sulkeprov.go.id
 Makassar 90231





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 21 Oktober 2021

Kepada Yth.

Nomor : 503/1041/DPM-PTSP/PENELITIAN/X/2021
Lamp :
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dusun Borongkalulu Desa Sokkolla Kec.
Bontomarannu Kab. Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor
22073/S.01/PTSP/2021 tanggal 11 Oktober 2021 tentang Izin Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang terdapat di bawah ini:

Nama : **INDRI JOHARNI**
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar / 27 Agustus 1999
Nomor Pokok : 105421108118
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pend. Kedokteran
Pelatihan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan VII No 6

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian
Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**GAMBARAN
SANITASI DASAR LINGKUNGAN DI DESUN BORONGKALULU DESA SOKKOLAJEKAMATAN
BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA**;"

Selama : 13 Oktober 2021 s.d 13 Desember 2021
Pengikut

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut
dengan ketentuan

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cd. Dinas
Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa.
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat
setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimohon diharapkan bantuan seperlunya.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
a.n. BUPATI GOWA
REPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
H.INDRA SETIAWAN ABBAS S.Sos.M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Terselasa disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gowa (Sebagai Laporan)
2. Camat Bontomarannu Kabupaten Gowa;
3. Kepala Desa Sokkolla;
4. Ketua LPJM UNDAMUH Makassar di Makassar;
5. Yang bersangkutan;
6. Pengawal

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BKR

2. Surat etik penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
 Sekretariat : Lantai 3 Ruang Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat FKIK UNIVERSITAS
 Jl. Sultan Alauddin No. 219 Hp. 0411 801199 310.973 Makassar Sulawesi Selatan

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor: 029/UM/PEL-K/13/2021

Tanggal: 22 Oktober 2021

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik.

No Protokol	1344057102021	No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Indri Johari	Sponsor	
Judul Penelitian	Gambaran Sanitasi Dasar Lingkungan di Dusun Borongkalulu Desa Sakkolia Kecamatan Bontomarranna Kabupaten Gowa		
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	8 Oktober 2021
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	8 Oktober 2021
Tempat Penelitian	Dusun Borongkalulu Desa Sakkolia Kecamatan Bontomarranna Kabupaten Gowa		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku	22 Oktober 2021
Ketua Komite Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : dr. Moh. Ihsan Kitta, M Kes., Sp.OT(K)	Sampai Tanggal	22 Oktober 2022
Sekretaris Komite Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan	
		Tanda tangan	

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/ violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

C. Dokumentasi Penelitian



Saat mewawancarai masyarakat



Jamban keluarga sehat



Tidak memiliki ventilasi



Lantai retak dan berlubang



TPS sesuai standar



Bak pembakaran sampah



TPS tidak sesuai standar



SPAL sesuai standar



SPAL tidak sesuai standar



D. Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alaiddin No. 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972/891593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama: Indri Johana

Nim: 105421108118

Program Studi: Kedokteran

Dengan nilai:

No.	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	10 %	10 %
6	Bab 6	10 %	10 %
7	Bab 7	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 22 Maret 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursunah S. Hum, M.I.P.
NBNL 964 591

Indri Joharni 105421108118

BAB I

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Mar-2022 03:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 1789985653

File name: BAB_I - 2022-03-22T165628.284.docx (24.35K)

Word count: 950

Character count: 6464

ORIGINALITY REPORT

10.0%

SIMILARITY INDEX



6% INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY



repository.stikeselisabethmedan.ac.id
Internet Source

2%



issuu.com
Internet Source

2%



Submitted to Universitas Muhammadiyah
Ponorogo
Student Paper

2%



Rismawati, Syahribulan, Slamet Santosa.
"Bontomarannu Education Park Reviewed
from Conservation, Social, and Environmental
Aspects", IOP Conference Series: Earth and
Environmental Science, 2021
Publication

2%



123dok.com
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

Indri Joharni 105421108118

BAB II

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Mar-2022 03:58PM (UTC+0700)

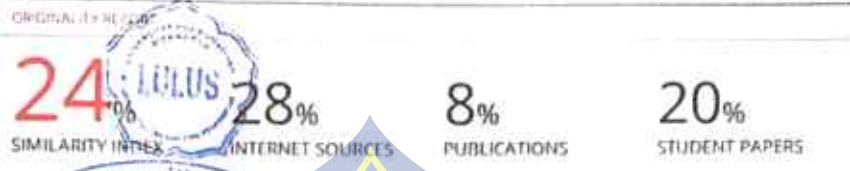
Submission ID: 1789986026

File name: BAB_II_-_2022-03-221165745409.docx (37K)

Word count: 1787

Character count: 11678

Indri Joharni 105421108118 BAB II



1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	11%
2	melkysuwati.blogspot.com Internet Source	4%
3	Submitted to Sekolah Cikal Jakarta Student Paper	3%
4	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	2%
5	slideplayer.info Internet Source	2%
6	es.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography

Indri Joharni 105421108118

BAB III

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Mar-2022 03:59PM (UTC+0700)
Submission ID: 1789986135
File name: BAB_III_-_2022-03-22T165826.603.docx (21.43K)
Word count: 96
Character count: 611

Indri Joharni 105421108118 BAB III

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PLAGIARISM



core.ac.uk
Internet Source

8%



Indri Joharni 105421108118

BAB IV

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Mar-2022 03:59PM (UTC+0700)

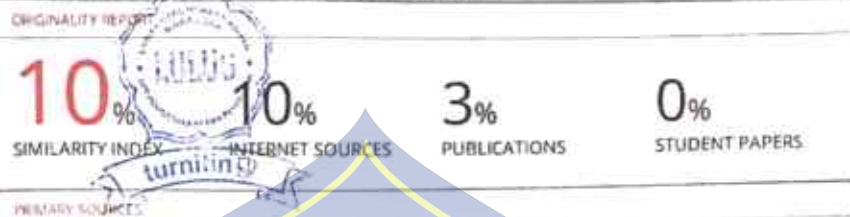
Submission ID: 1789986281

File name: BAB_IV_-_2022-03-22T155855389.docx (40.41K)

Word count: 470

Character count: 3385

Indri Joharni.105421108118 BAB IV



1	repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id Internet Source	3%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	docobook.com Internet Source	2%
5	repository.ut.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography Exclude matches



Indri Joharni 105421108118

BAB V

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Mar-2022 04:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 1789986487

File name: BAB_V_-_2022-03-22T105018577.docx (18.77K)

Word count: 392

Character count: 2409

Indri Joharni 105421108118 BAB V

ORIGINALITY REPORT
10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	8%
2	www.ejournal-s1.undip.ac.id Internet Source	2%



Indri Joharni 105421108118

BAB VI

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Mar-2022 04:02PM (UTC+0700)

Submission ID: 1789987191

File name: BAB_VI_23.docx (18,97K)

Word count: 611

Character count: 3949

Indri Joharni 105421108118 BAB VI

ORIGINALITY REPORT

10 % SIMILARITY INDEX	8 % INTERNET SOURCES	4 % PUBLICATIONS	5 % STUDENT PAPERS
------------------------------------	-----------------------------------	-------------------------------	---------------------------------

PRIMARY SOURCE

1	www.naviri.org Internet Source	5 %
----------	-----------------------------------	---------------

2	live-look-no-icu Internet Source	3 %
----------	-------------------------------------	---------------

3	Saktya Yudha Ardhi Utama, Aini Inayati, Sugiarto Sugiarto. "Hubungan Kondisi Jamban Keluarga Dan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Arosbaya Bangkalan", DINAMIKA KESEHATAN JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN, 2019 Publication	2 %
----------	---	---------------

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Indri Joharni 105421108118

BAB VII

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Mar-2022 04:02PM (UTC+0700)

Submission ID: 1789987300

File name: BAB_VII_14.docx (16.66K)

Word count: 292

Character count: 1715

Indri Joharni 105421108118 BAB VII

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

0%
STUDENT PAPERS

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude metadata

